

ABSTRACT

Background: *The volume of waste generated in Jambi City in 2024 reached 161,897.58 tons, with an average daily waste generation of 443.56 tons. The large quantity of waste produced in Jambi City affects the distribution of Temporary Waste Storage Facilities (TPS). Improper disposal of waste, especially outside of designated facilities provided by the government, has resulted in scattered waste in various areas. This study aims to analyze the management of Temporary Waste Storage Facilities in Jambi City.*

Methods: *This research is a qualitative study using an analytical survey approach. The study involved 12 informants selected through purposive sampling. Data were collected using in-depth interviews and documentation. Data analysis was conducted using content analysis. The validity of the data was ensured through source triangulation.*

Results: *There are existing work programs and inter-agency collaborations for the management of Temporary Waste Storage Facilities. However, staffing for waste handlers and transporters remains inadequate. Funding for the management of TPS, especially for the maintenance of infrastructure and facilities, has not been fully met. Time management in the operations has been implemented effectively and efficiently. However, the use of Personal Protective Equipment (PPE) is not yet fully practiced, as some workers do not wear PPE during waste collection and management at TPS and 3R Waste Processing Facilities in Jambi City. Monitoring and follow-up are conducted by the Environmental Agency to assess field conditions and emerging issues, along with providing solutions and recommendations for identified problems.*

Keywords: *Management, Environmental Agency, Temporary Waste Storage Facilities, Jambi City*

ABSTRAK

Latar Belakang : Volume sampah di Kota Jambi pada tahun 2024 sebanyak 161,897.58 ton dengan timbunan sampah harian yaitu sebanyak 443.56 ton. Banyaknya sampah yang dihasilkan Kota Jambi tentu mempengaruhi sebaran Tempat Penampungan Sementara (TPS), pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya atau tanpa fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah menyebabkan berserakannya sampah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Manajemen Pengelolaan Tempat Penampungan Sampah Sementara Kota Jambi.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan survei analitik. Informan penelitian ini yaitu terdapat 12 informan yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu *content analysis*. Keabsahan data penelitian adalah triangulasi sumber.

Hasil : Terdapat program kerja dan kerja sama instansi lain untuk pengelolaan Tempat Penampungan Sementara, belum mencukupi untuk ketenagaan pengelola dan pengangkut sampah, belum sepenuhnya terpenuhi pendanaan pengelolaan sampah Tempat Penampungan Sementara terutama untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Manajemen waktu telah terlaksana dengan efektif dan efisien, belum sepenuhnya terlaksana pemakaian Alat Pelindung Diri karena masih ada petugas yang tidak memakai Alat Pelindung Diri disaat melakukan pengangkutan ataupun pengelolaan sampah di Tempat Penampungan Sementara dan Tempat Pengelolaan Sampah 3R Di Kota Jambi dan terdapat pemeriksaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang terjadi di lapangan yang dilakukan, serta pemberian solusi serta masukan terhadap permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci : Manajemen, Dinas Lingkungan Hidup, Tempat Penampungan Sementara, Jambi